MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, HAMPIR SEMUA MUSLIM DI SELURUH DUNIA MEMPELAJARI HUKUM ISLAM HANYA MENGAMBANG DI UDARA SAJA, KARENA UDARA SEKULARISME TELAH MENUTUPI BUMI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Februari 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HAMPIR SEMUA MUSLIM DI SELURUH DUNIA
MEMPELAJARI HUKUM ISLAM HANYA MENGAMBANG DI UDARA SAJA,
KARENA UDARA SEKULARISME TELAH MENUTUPI BUMI

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah hampir semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang hampir semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang hampir semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya... (An Nuur : 24: 35)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***
>
> ***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***
>
> ***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***
>
> ***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***
>
> ***"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya (Ar Ruum : 30: 8)***

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma´aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang hampir semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis hampir semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

HAMPIR SEMUA MUSLIM DI SELURUH DUNIA MEMPELAJARI HUKUM ISLAM HANYA MENGAMBANG DI UDARA SAJA, KARENA UDARA SEKULARISME TELAH MENUTUPI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, Allah mendeklarkan ***"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Ternyata, deklarasi Allah ***"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** mengambang di udara sampai sekarang.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah ***"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** mengambang di udara sampai sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat:***"mereka mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)***, tetapi ***"...mereka tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)***

Nah, karena umat Islam diseluruh dunia ***"...tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)*** yang didalam setiap tubuh Muslim di dunia ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, ini, penyebabnya, mengapa hampir semua Muslim di dunia, yang mempelajari hukum Islam, di sekolah dan di universitas, di negara-negara Arab dan di negara-negara Afrika dan di Asia, hanya sampai ketingkat di mulut dan didalam pikiran saja. Atau dengan kata lain, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, hanya mengambang di udara saja.

Jadi, disini, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, hanya dipakai untuk memenuhi ingatan atau hippocampus di otak saja.

Nah, umat Islam diseluruh dunia ***"...tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)*** yang didalam setiap tubuh Muslim di dunia ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)***, karena umat Islam diseluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Ini, penyebab utama, mengapa, ingatan atau hippocampus di otak hanya dipenuhi dengan hapalan ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan masyarakat dalam negara.

Atau dengan kata lain, semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi.

Nah, udara sekularisme telah menutupi bumi, disebabkan oleh sebagian besar umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, yang ketika membuat hukum dipisahkan dari ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Jadi, hukum negara yang dibuat oleh sebagian besar umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, dipisahkan dari ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Atau dengan kata lain, umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, yang mencemari udara dengan racun sekularisme, sehingga ingatan atau hippocampus yang ada di otak umat Islam, yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, dipakai untuk menghapal dan menyimpan ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** saja, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** tidak diterapkan dalam hukum negara.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, Allah mendeklarkan ***"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Ternyata, deklarasi Allah ***"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** mengambang di udara sampai sekarang.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa deklarasi Allah ***"...apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** mengambang di udara sampai sekarang ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: ***"mereka mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)***, tetapi ***"...mereka tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)***

Nah, karena umat Islam diseluruh dunia ***"...tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)*** yang didalam setiap tubuh Muslim di dunia ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang dibangun dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang didalamnya ada atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, ini, penyebabnya, mengapa hampir semua Muslim di dunia, yang mempelajari hukum Islam, di sekolah dan di universitas, di negara-negara Arab dan di negara-negara Afrika dan di Asia, hanya sampai ketingkat di mulut dan didalam pikiran saja. Atau dengan kata lain, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, hanya mengambang di udara saja.

Jadi, disini, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, hanya dipakai untuk memenuhi ingatan atau hippocampus di otak saja.

Nah, umat Islam diseluruh dunia ***"...tidak memikirkan tentang diri mereka...(Ar Ruum : 30: 8)*** yang didalam setiap tubuh Muslim di dunia ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, karena umat Islam diseluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Ini, penyebab utama, mengapa, ingatan atau hippocampus di otak hanya dipenuhi dengan hapalan ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** yang telah dipelajari di sekolah dan di universitas, tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan masyarakat dalam negara.

Atau dengan kata lain, semua Muslim di seluruh dunia mempelajari hukum Islam hanya mengambang di udara saja, karena udara sekularisme telah menutupi bumi.

Nah, udara sekularisme telah menutupi bumi, disebabkan oleh sebagian besar umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, yang ketika membuat hukum dipisahkan dari ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Jadi, hukum negara yang dibuat oleh sebagian besar umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, dipisahkan dari ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Atau dengan kata lain, umat Islam yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, yang mencemari udara dengan racun sekularisme, sehingga ingatan atau hippocampus yang ada di otak umat Islam, yang ada di negara-negara yang mayoritas Muslim, dipakai untuk menghapal dan menyimpan ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** saja, ***"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** tidak diterapkan dalam hukum negara.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se